



---

**PEMBIAYAAN UMKM DAN LIKUIDITAS TERHADAP RESIKO  
PEMBIAYAAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2019-2021**

**Herlina<sup>1)</sup>, Hairunnisa<sup>2)</sup>, Puput Melana Sari<sup>3)</sup>**

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiyah Indralaya,

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiyah Indralaya,

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiyah Indralaya

*Email: <sup>1</sup>radelaofficial@gmail.com, <sup>2</sup>hairunnisazulkarnain@gmail.com, <sup>3</sup>puputmsari@gmail.com*

**Abstrack**

*Poor financing quality can affect company profits and revenues, decreased profits have an impact on the ability of banks to channel financing which causes Islamic banking to experience financing risks or problematic financing. This study aims to find out how the independent variables (MSME financing and liquidity) influence the dependent variable (financing risk) of Islamic commercial banks in Indonesia for the 2019-2021 period. The method used in this study is quantitative with descriptive statistics, the classic assumption test, namely the normality test, multicollinearity, autocorrelation, and heteroscedasticity test, is also equipped with hypothesis testing, namely the t (partial) test and f (simultaneous) test. The population used in this study is the statistical financial reports of Islamic commercial banks with samples of MSME, FDR and NPF data for 2019-2021 obtained from the Financial Services Authority. From OJK data, the results show that MSME financing does not have a significant effect on financing risk because there is a guarantee from the government to the community, namely the people's business credit program (KUR) which is channeled through Islamic banking institutions, good and bad bank liquidity does not have an impact on financing risks and financing risks occur because problematic financing from customers is not caused by Islamic banking institutions or liquidity owned by Islamic banking. The conclusion of this study is that the Ho hypothesis is accepted, showing that one or both of the independent variables (MSME financing and liquidity) have no effect on the dependent variable (financing risk) of Islamic general banks in Indonesia for the 2019-2021 period.*

**keywords:** MSME Financing, Liquidity, Financing Risk, FDR, NPF



### Abstrak

Kualitas pembiayaan yang buruk dapat mempengaruhi laba dan pendapatan perusahaan, penurunan laba berdampak pada kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan yang menyebabkan perbankan syariah dapat mengalami resiko pembiayaan atau pembiayaan bermasalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen (pembiayaan UMKM dan likuiditas) terhadap variabel dependen (resiko pembiayaan) bank umum syariah di Indonesia periode 2019-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan uji heteroskedestisitas, dilengkapi juga dengan uji hipotesis yaitu uji t(parsial) dan uji f(simultan). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik laporan keuangan bank umum syariah dengan sampel data UMKM, FDR dan NPF tahun 2019-2021 yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan. Dari data OJK menunjukkan hasil bahwa pembiayaan UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap resiko pembiayaan dikarenakan terdapat jaminan pemerintah kepada masyarakat yaitu program kredit usaha rakyat(KUR) yang disalurkan melalui lembaga perbankan syariah, baik dan buruknya likuiditas bank tidak menyebabkan dampak pada resiko pembiayaan dan resiko pembiayaan terjadi karna pembiayaan bermasalah dari nasabah yang bukan disebabkan oleh lembaga perbankan syariah maupun likuiditas yang dimiliki oleh perbankan syariah. Kesimpulan penelitian ini yaitu hipotesis Ho diterima menunjukkan bahwa salahsatu atau kedua variabel independen (pembiayaan UMKM dan likuiditas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (resiko pembiayaan) bank umu syariah di Indonesia periode 2019-2021.

**Kata Kunci:** Pembiayaan UMKM, Likuiditas, Resiko Pembiayaan, FDR, NPF.

### A. PENDAHULUAN

Pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian negara yang bertujuan untuk mendorong ekonomi masyarakat menengah kebawah. Perusahaan yang memberikan dana atau uang dalam bentuk pembiayaan akan disepakati dan disetujui oleh kedua pihak sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pihak yang diberi dana atau uang diwajibkan untuk membayar tagihan setelah menghasilkan dari dana yang dipakai sebagai bentuk bagi hasil dengan jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, perbankan syariah menawarkan adanya kesesuaian dengan syariat islam terhadap produk pembiayaan UMKM agar tidak terbebani akibat dari kenaikan suku bunga.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Iwan Setiawan. "Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia". *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, Vol.6, 2021, No.2, hlm.226.

**Herlina, Hairunnisa, Puput Melana Sari : Pembiayaan Umkm Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021**



Tahun 2017 sampai 2020 dari laporan keuangan menyatakan bahwa pembiayaan mengalami peningkatan pada statistik perbankan syariah. Pembiayaan ini bertujuan untuk membantu dan juga merupakan sumber keuntungan atau pendapatan dari bank itu sendiri, Meskipun demikian pembiayaan yang stabilpun tidak dapat terhindar dari risiko pembiayaan yang kemungkinan akan terjadi.<sup>2</sup>Besarnya pembiayaan yang diberikan oleh badan keuangan bank umum syariah bisa menyebabkan tidak tertagihnya pinjaman yang sudah diberikan baik karena disengaja ataupun tidak dikarenakan lalai atau bencana lainnya, hal ini merupakan resiko pembiayaan yang disebabkan oleh pembiayaan macet dalam pembiayaan UMKM.

Penelitian Abdul Kholik mengatakan bahwa bank beroperasi yang salah satu fungsinya menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan merupakan sumber pendapatan bank yang cukup besar, namun sekaligus dapat menjadi sumber risiko yang cukup tinggi pula.<sup>3</sup>Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat pembiayaan UMKM adalah tingkat likuiditas bank.likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang bisa dicairkan dan pada saat sudah jatuh tempo. Definisi diatas menunjukkan bahwa likuiditas tersebut mencerminkan kesediaan dana oleh perusahaan untuk membayari seluruh hutang yang akan jatuh tempo. Meningkatnya tingkat likuiditas maka pembiayaan bermasalah yang beresiko akan semakin rendah.<sup>4</sup>

## **B. METODE PENELITIAN (Times New Roman 12, cetak tebal dan kapital)**

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder yang data-datanya di ambil dari web site resmi <https://www.ojk.go.id/>. Populasi penelitian ini adalah statistik laporan keuangan BUS yaitu data UMKM, FDR dan NPF, sedangkan sampelnya adalah datadata time series berupa laporan keuangan perbulan dalam rentan waktu 3 tahun bank umum syariah selama periode 2019-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda untuk

<sup>2</sup>Dewi Hanggraini, *Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah*, (Bogor:IPB Press, 2019), h. 65.

<sup>3</sup>Abdul Kholik."Profil Risiko Pembiayaan Bermasalah pada Perbankan Syariah Nasional Dalam Masa Pandemi Covid-19".*Jurnal UMIKA*,Vol. 3, N0. 2, 2020, h.411.

<sup>4</sup>In Emy Prastiwi "Analisis Kondisi Makro Ekonomi dan Likuiditas terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah".*Jurnal Disrupsi Bisnis*. Vol.4. 2021. hlm.74-751

**Herlina, Hairunnisa, Puput Melana Sari : Pembiayaan Umkm Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2019-2021**

menguji salah satu atau secara bersamaan pengaruh variabel Independen Pembiayaan UMKM dan likuiditas(FDR) terhadap variabel dependen resiko pembiayaan(NPF).

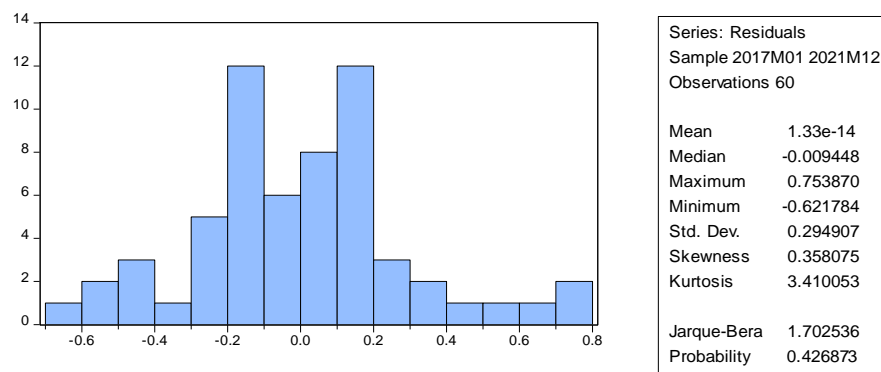
## C. HASIL DAN ANALISIS

### 1. Analisis

#### a. Uji normalitas

Berdasarkan Grafik 1 hasil uji normalitas mempunyai nilai probabilitly 0,42 yang dapat dikatakan berdistribusi normal karna sesuai dengan ketentuan  $prob > \alpha$ .

**Grafik1. Hasil Uji Normalitas**



*Sumber: Data di olah, 2022.*

#### b. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 1 Hasil uji multikolinieritas menghasilkan nilai Centered VIF dari X1 dan X2 yaitu 2,243509 maka dapat disimpulkan terbebas dari multikolinieritas, karna sudah memenuhi ketentuan nilai Centered VIF < 10.

**Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variance Inflation Factors

Date: 05/28/22 Time: 16:12

Sample: 2017M01 2021M12

Included observations: 60



Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	39.58667	26384.69	NA
LOGX1	0.149862	16115.31	2.243509
X2	0.000470	1944.053	2.243509

*Sumber: Data di olah, 2022.*

c. Uji Heterosdestisitas

Berdasarkan tabel 2 hasil uji heteroskedestisitas menghasilkan nilai Prob.Chi-Square(2) yaitu 0,3511 dan 0,3744 maka dapat dikatakan terbebas dari keteroskedestisitas karna telah memenuhi ketentuan Nilai Prob.Chi-Square(2)  $> \alpha$ .

**Tabel 2 Hasil Uji Heteroskedestisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	1.029945	Prob. F(2,56)	0.3637
Obs*R-squared	2.093244	Prob. Chi-Square(2)	0.3511
Scaled explained SS	1.964815	Prob. Chi-Square(2)	0.3744

*SSumber: Data di olah, 2022.*

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan tabel 3 hasil uji autokorelasi menghasilkan nilai DW 0,675663, maka dapat disimpulkan bahwa terbebas dari autokores karna sudah memenuhi ketentuan nilai DW harus berada diantara -2 dan +2.



**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Mean dependent var	3.767500
S.D. dependent var	0.696448
Akaike info criterion	0.478882
Schwarz criterion	0.583599
Hannan-Quinn criter.	0.519842
Durbin-Watson stat	0.675663

*Sumber: Data di olah, 2022.*

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Hasil uji t (Parsial)

**Tabel 4. Hasil Uji t (Parsial)**

dependent Variable: Y  
Method: Least Squares  
Date: 06/17/22 Time: 22:44  
Sample: 2017M01 2021M12  
Included observations: 60

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------



	C	67.22987	6.291794	10.68533	0.0000
	LOGX1	-4.724743	0.387120	-12.20484	0.0000
	X2	-0.043871	0.021687	-2.022940	0.0478
<hr/>					
					3.76750
<i>Data</i>					
	squared	0.820694	Mean dependent var		0
					0.69644
	Adjusted R-squared	0.814403	S.D. dependent var		8
<i>diatas</i>					0.47888
<i>bahwa</i>	E. of regression	0.300037	Akaike info criterion		2
<i>= 0,05</i>					0.58359
<i>(60-3)</i>	Sum squared resid	5.131249	Schwarz criterion		9
<i>bahwa</i>					0.51984
<i>baris</i>	Log likelihood	-11.36645	Hannan-Quinn criter.		2
<i>α</i>					0.67566
	Statistic	130.4464	Durbin-Watson stat		3
	Prob(F-statistic)	0.000000			

*Sumber:*  
 di olah, 2022.  
 Dari tabel menjelaskan t tabel dengan  $\alpha$  dan df (n-k) atau df =57 menunjukkan t tabel yaitu df ke 57 dikolom yaitu 0,05 adalah 1,67203.

1) **Pembiayaan UMKM terhadap Non Performing Financing (NPF).** Hasil dari nilai t hitung UMKM yaitu  $-12,20484 < t$  tabel 1,67469 dengan probabilitas signifikansi  $x_1$  yaitu 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Apabila  $t$  hitung  $< t$  tabel atau dipersamakan dengan nilai  $prob < \alpha$  maka  $H_0$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel  $x_1$  pembiayaan UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel  $y$  resiko pembiayaan.

2) **Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Non Performing Financing (NPF).** Hasil dari nilai t hitung FDR yaitu  $-2.022940 < t$  tabel 1,67469 dengan probabilitas signifikansi  $x_2$  yaitu 0,0478 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel  $x_2$  likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel  $y$  resiko pembiayaan.

b. Hasil uji f (Simultan)



Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa nilai dari prob(F-statistik) yaitu 0,000. Untuk memenuhi uji f (simultan) agar dapat dikatakan berpengaruh secara bersamaan harus dengan ketentuan nilai prob (F-statistik) $< \alpha$ . Hasil dari uji diatas mengatakan bahwa  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel UMKM dan likuiditas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap resiko pembiayaan.

### 3. Pembahasan

#### a. Pembiayaan UMKM Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Periode

**2019-2021.** Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait UMKM dan NPF maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya pembiayaan UMKM tidak berpengaruh signifikan terhadap resiko pembiayaan. Hal tersebut dikarenakan terdapat agunan KUR dari pemerintah terhadap UMKM melalui perbankan syariah oleh karna itu lembaga perbankan syariah tidak akan mengalami kerugian akibat pembiayaan macet karna telah dijamin oleh pemerintah apabila terjadinya resiko pembiayaan. Pembiayaan UMKM yang disalurkan oleh bank umum syariah merupakan program jaminan dari pemerintah yang disebut dengan agunan kredit usaha rakyat (KUR) untuk meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah masyarakat.<sup>5</sup>

#### b. Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2019-2021.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait FDR dan NPF maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima artinya likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap resiko pembiayaan. Hal ini dinyatakan bahwa kondisi FDR yang turun tidak menyebabkan peningkatan pada NPF atau ketika kondisi FDR turun NPF dapat meningkat namun juga dapat menurun. Perubahan baik buruknya likuiditas tidak menyebabkan dampak pada resiko pembiayaan yang dialami oleh bank syariah. Likuiditas bank berhubungan erat dengan kesediaan dana serta asset yang dimiliki dalam

---

<sup>5</sup>Mauli Khairul Hakim, "Peran Pembiayaan KUR Terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim Kudus". Jurnal Manajemen. Vol. 4, No. 3, 2019, hlm 2



arus kas agar dapat berjalannya operasional secara produktif. Bank syariah memiliki manajemen likuiditas untuk dapat menjaga sejumlah kas serta Giro Wajib Minimum (GWM) atau *reserve requirement* yang nantinya dipakai untuk membayar kewajiban kepada pihak ketiga. Dalam menilai kecukupan likuiditas, bank syariah membandingkan asset saat ini ditambah dengan total likuiditas yang diperoleh dari sumber lain untuk kebutuhan pendanaan kepada pihak ketiga.

**c. Pembiayaan UMKM dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2019-2021.** Secara simultan UMKM dan FDR terhadap NPF mempunyai nilai dengan signifikan dengan nilai prob (F-statistik)  $0,00 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  diterima. Dapat disimpulkan secara simultan bahwa pembiayaan UMKM dan likuiditas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap resiko pembiayaan. Resiko pembiayaan terjadi karena pembiayaan bermasalah dari nasabah yang bukan disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga perbankan syariah maupun bukan dari likuiditas yang dimiliki oleh perbankan syariah. Resiko pembiayaan dapat terjadi dikarenakan nasabah tidak mampu membayar kewajibannya sendiri yang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah yaitu faktor eksternal : bencana alam, kondisi ekonomi menurun, pasar sepi. Sedangkan faktor internal : Sumber Daya Manusia, strategi pemasaran yang kurang, nilai jual tidak sesuai kualitas dan sebagainya.<sup>6</sup>

#### **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul: Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Bank Umum Syariah Periode 2019-2021. Maka dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis  $H_0$  diterima. Hasil dari penelitian ini adalah salah satu dan kedua variabel independen (Pembiayaan UMKM dan Likuiditas) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Resiko Pembiayaan) Bank Umum Syariah Periode 2019-2021.

---

<sup>6</sup>Vinna Sri Yuniarti, 2018. " Analisis Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Perbankan Syariah". *Jurnal Perspektif*, Vol. 2, No. 2, hlm.239



---

### DAFTAR PUSTAKA

- Aman Moh Khoirul.2019. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah. Vol. 1.
- Departemen Agama RI, 2018. Al-Qur'an dan Terjemah. Bandung: Diponogoro
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Emy Prastiwi Iin. 2021. Analisis Kondisi Makro Ekonomi dan Likuiditas terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah. *Jurnal Disrupsi Bisnis*. Vol.4, No.01.
- Gunawan Adfa, Yeni Salma. Pengaturan Giro Wajib Minimum Bank Syariah Sebagai Sebuah Instrumen Kebijakan Moneter Dalam Pandangan Maqashid Syariah. Vol. 8, No.01.
- Hanggraini Dewi. 2019. *Manajemen Risiko Pembiayaan Syariah*. Bogor:IPB Press.
- Haqiqi, Fauzan.Darmawan. Kasirul Fadli. 2020. Analisis pengaruh Likuiditas dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari Tahun 2016-2018. *Jurnal Cafetaria*. Vol.1.
- Hastuti Fuji,dll. 2020. *Kewirausahaan Dan UMKM*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ibdu. 2016. Prinsip Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol.01.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2018. *Pengelolaan Binsis Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.
- Indriastuti Maya. 2019. Perbandingan Pembiayaan Bermasalah Antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional. Vol. 6, No.01.
- Ismail, 2017.*Perbankan Syariah*. Jakarta:Kencana.
- Kholik Abdul. 2020. Profil Risiko Pembiayaan Bermasalah Pada Perbankan Syariah Nasional alam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal UMIKA*, Vol.3, No.01.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* . Jakarta:Rajawali Pers.
- Mujaddin Ghaida Fathihatu Sabila. 2018. Pengaruh Pembiayaan UMKM dan Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.9, No.1.
- Ningsi Fitrianti, Saparuddin. 2020. Studi Literatur Manajemen dan Risiko Likuiditas Pada Bank Syariah.*Jurnal SAINTEKS*.



- 
- Niode Idris Yanto.2009.Sektor UMKM di Indonesia: Profil, Masalah dan Strategi Pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*.Vol.2, No.1.
- OJK. 2020. "Undang-Undang Nomor. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)". <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/por-20-Tahun2008-Tentang-Usaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah.aspx>(Diakses tanggal 18 Mei 2022).
- Pratiwi Amelia, Baiq Nurlita Dwi Puspita, Sony Wahyuni. 2019. Pengujian Potensi Kebangkrutan Grup Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, Vol. 15, No.1.
- Rani. 2017. Analisis Perbandingan Kualitas Pembiayaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional di Indonesia Periode Januari 2003- Oktober 2015. *Jurnal Ekonomi Islam* , Vol.03.
- Setiawan Iwan. 2021. Pembiayaan UMKM, Kinerja Bank Syariah dan Pertumbuhan Eknomi di Indonesia, *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Syariah*, Vol.6, No.02.
- Sirna Nurma, P. Adiyes. 2018. *Manajmemen Pembiayaan Bank Syariah*. Pekanbaru : Cahaya Firdaus.
- Sofian syakir.2020. Kebijakan Penanganan Pembiayaan Bermasalah pada Bank Syariah dan Konvensional Perspektif Ekonomi Syariah Pasca Bencana di Selawesi Tengah.*Jurnal Ekonomi Islam dan Banking*. Vol. 2, No.01.
- Supriani Indri. 2018. Analisis Pengaruh Variabel Maakro dan Mikro terhadap NPF perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Eknomi Syariah*, Vol.06, No.01.
- Syafei'I Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*.
- Syafeii, Saparuddin Siregar. 2020. Manajemen Risiko Perbankan Syariah., *Jurnal SAINTEK*.Medan:UINSU.